

Nomor : B/ 009 /KEU/012023
Lampiran : -

31 Januari 2023

Kepada Yth.
Direktur Utama DPK BPJS Ketenagakerjaan
Selaku Pemegang Saham
Di
Tempat

Perihal : Tindak Lanjut atas Surat Laporan Keuangan PT. Nayaka Era Husada Tahun 2022
(Unaudited)

Memperhatikan Surat DPK BPJS Ketenagakerjaan nomor : DPK-BPJSTK/76/DI/012023 tanggal 24 Januari 2023 Perihal Tanggapan atas Laporan Keuangan PT. Nayaka Era Husada Tahun 2022 (Unaudited), bersama ini disampaikan sebagai berikut :

1. Setelah melalui beberapa kali revisi dan sesuai Surat PT. Nayaka Era Husada Nomor : B/055/KEU/082022 tanggal 08 Agustus 2022 perihal Revisi Usulan RKAP 2022 sebagai tindak lanjut atas Tembusan Surat Pemegang Saham Nomor : DPK-BPJSTK/626/DI/072022 tanggal 22 Juli 2022 serta Surat Dewan Komisaris PT. Nayaka Era Husada Nomor : B/004/KOM/072022 tanggal 26 Juli 2022 disampaikan bahwa PT. Nayaka Era Husada mengajukan persetujuan usulan RKAP 2022 dengan Laba Komprehensif sebesar Rp. 9.876.543.210,-. Hal tersebut mempertimbangkan asumsi kondisi pandemi *Covid-19* menjadi endemi yang berakibat pada kenaikan utilisasi kunjungan atau pemanfaatan layanan kesehatan sehingga menyebabkan tingginya Beban Jaminan di tahun 2022.
2. Atas dasar hasil RUPS-LB tanggal 14 Oktober 2022 yang memutuskan untuk memberikan Dividen sebesar Rp.16.000.000.000,-, Dewan Komisaris meminta kepada Manajemen PT. Nayaka Era Husada untuk menyesuaikan kembali RKAP 2022 sehingga diperoleh Laba Komprehensif menjadi sebesar Rp. 16.610.749.352,-. Sementara disisi lain realisasi Laba Komprehensif selama periode Januari – September 2022 berkisar di rata-rata Rp. 5.611.707.558,- dengan pencapaian per September 2022 sebesar Rp. 6.083.954.597,-. Hal tersebut menunjukkan bahwa realisasi capaian Laba Komprehensif selama tahun 2022 sudah sesuai dengan asumsi awal dimana terjadi peningkatan pemanfaatan layanan kesehatan secara signifikan di tahun 2022.

3. Beban Jaminan JPK Eksekutif tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan. Kondisi ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Tingginya Beban Jaminan JPK Eksekutif dipengaruhi oleh tren kenaikan / peningkatan pemanfaatan fasilitas layanan kesehatan oleh para peserta pasca kondisi Pandemi *Covid-19*, tentunya selain dari kenaikan tarif fasilitas pelayanan kesehatan dan harga obat.
- b) Terdapat peningkatan jumlah pemanfaatan layanan kesehatan (utilisasi), dengan jumlah kunjungan pasien selama tahun 2022 sebanyak 154.934 kunjungan di mana angka tersebut meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 122.742 kunjungan atau naik sebesar 26,23%.
- c) Dari jumlah total populasi peserta program JPK Eksekutif periode Desember 2022 yakni 21.472 orang, sebanyak 17.264 orang telah memanfaatkan fasilitas layanan kesehatan atau sebesar 80,40% dari total populasi, dengan pengguna pelayanan tertinggi yaitu peserta Aktif sebanyak 14.704 orang atau 85,17% dan peserta Pensiun sebanyak 2.560 orang atau 14,83%. Angka tersebut meningkat apabila dibandingkan dengan periode tahun 2021 yaitu sebanyak 15.327 orang yang memanfaatkan fasilitas layanan kesehatan atau sebesar 72,29% dari total populasi, dengan pengguna pelayanan tertinggi yaitu peserta Aktif sebanyak 12.981 orang atau 84,69% dan peserta Pensiun sebanyak 2.346 orang atau 15,31%.
- d) Total Beban Jaminan JPK Eksekutif periode tahun 2022 sebesar Rp. 136,1 Miliar meningkat 25,19% dari Beban Jaminan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 108,7 Miliar dengan porsi Karyawan Aktif sebesar 70,85% atau sebesar Rp. 96,4 Miliar dan peserta Pensiun sebesar 29,15% atau sebesar Rp. 39,7 Miliar.
- e) Jenis penyakit peserta JPK Eksekutif selama tahun 2022 untuk Kasus Rawat Inap peserta Aktif yang termasuk dalam pembiayaan pengobatan tertinggi dengan diagnosa penyakit diantaranya; *Delivery by Caesarean* (Persalinan SC), *Stroke*, *Bronchopneumonia*, *DHF* dan *Malignant Neoplasm* (Kanker). Untuk kasus rawat jalan lanjutan (spesialistik) dengan diagnosa penyakit diantaranya; *Supervision of Normal Pregnancy* (Kontrol Kehamilan), *Acute Upper Respiratory Infection* (ISPA), *Need for Immunization Against Single Bacterial Disease* (Imunisasi Tambahan), *Hypertensive Heart Disease* dan *Hyperlipidaemia* (Kolesterol).

Untuk kasus Rawat Inap peserta Pensiun yang termasuk dalam pembiayaan pengobatan tertinggi dengan diagnosa penyakit diantaranya; *Malignant Neoplasm* (Kanker), *Stroke*, *Pneumonia*, *Chronic Renal Failure* (Gagal Ginjal) dan *Hyperplasia Prostate*. Untuk kasus Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (spesialistik) dengan diagnosa penyakit diantaranya; *Diabetes Mellitus* (DM), *Hypertensive/Atherosclerotic Heart Disease*, *Hyperlipidaemia* (Kolesterol), *Low Back Pain* dan *Chronic Renal Failure* (Gagal Ginjal).

Beberapa kasus penyakit yang dalam kondisi kronis (lama / menahun) atau dalam fase terminal juga membutuhkan pengawasan / perawatan intensif dan tindakan serta obat-obatan tertentu dimana hal tersebut sangat berdampak terhadap naiknya biaya layanan kesehatan.

- f) Tahun 2022 Nayaka harus menanggung realisasi Beban Biaya "*Buffer*" sebesar Rp. 737 Juta atas layanan kesehatan para Direksi dan Dewan Pengawas BPJS Ketenagakerjaan, dimana biaya *Buffer* tersebut dipergunakan untuk mengcover biaya layanan yang seharusnya diluar tanggungjawab Nayaka. Dana *Buffer* tersebut tidak dialokasikan secara khusus oleh *user* dan/atau tidak menjadi bagian dari nilai Premi Nayaka selama ini.
4. Terkait finalisasi perhitungan Beban Imbalan Masa Kerja dan Pengukuran Kembali Imbalan Pasti diestimasikan akan selesai bersamaan dengan finalisasi Laporan Keuangan *Audited* 2022 dimana saat ini sedang dilakukan proses koordinasi dengan Pihak Aktuaris. Hal ini sebagaimana yang sudah dilakukan seperti pada tahun-tahun sebelumnya.
5. Manajemen PT. Nayaka Era Husada mengusulkan untuk tidak membatalkan pengakuan Biaya Yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp. 1,46 Miliar dimana dipersiapkan untuk realisasi Bonus Tahun 2022 selain Jasa Produksi Tahun 2022 minimal sesuai prosentase capaian Laba Komprehensif per 31 Desember 2022 (*Unaudited*). Hal tersebut mengikuti arahan dari Pemegang Saham pada saat RUPS pengesahan Laporan Keuangan *Audited* 2021 pada tanggal 21 Juni 2022 di Bigland Hotel & Convention Sentul Bogor.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Diah Arundita Adiyanti
Direktur Utama

Tembusan :

- Yth. Dewan Komisaris PT. Nayaka Era Husada (sebagai laporan)

Tck/dk/Keu-1